

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang yang mengikuti arus globalisasi, hampir seluruh aktivitas kehidupan yang dilakukan masyarakat Indonesia memanfaatkan kemajuan teknologi, hal ini tentu memberikan banyak pengaruh dan perubahan dalam kehidupan masyarakat Indonesia karena mudahnya interaksi yang terjadi antarmasyarakat sehingga mereka dengan mudah dan cepat memperoleh informasi dari manapun dan siapapun.¹ Pengaruh dan perubahan yang terjadi akan membawa dampak positif dan negatif baik bagi dirinya sendiri atau bahkan orang lain, oleh karena itu perlu kemampuan untuk menghadapi arus globalisasi ini.

Teknologi merupakan ilmu yang berkaitan dengan alat atau mesin untuk memudahkan aktivitas manusia, berbagai macam masalah dan pekerjaan dapat diselesaikan dengan menggunakan teknologi. Saat ini perkembangan teknologi dunia mengalami kemajuan yang pesat baik di bidang informasi, komunikasi maupun transportasi, sehingga memudahkan interaksi dan kerjasama antar dua negara atau bahkan lebih. Keadaan ini menjadi pengaruh besar terhadap perkembangan globalisasi dan membawa bermacam-macam perubahan dalam kehidupan manusia baik dari segi pendidikan, ekonomi, budaya dan sosial.² Banyak dampak positif yang dihasilkan dari perkembangan globalisasi ini, akan tetapi jika dalam pelaksanaannya kurang tepat maka akan memberikan dampak

¹ Fahlepi Roma Doni, "Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja". *Indonesian Journal on Software Engineering* 3, no. 2 (2017), 15–23

² Nurhaidah and M. Insyah Musa, "Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia". *Jurnal Pesona Dasar* 3, no. 3 (2015), 4.

negatif bagi kehidupan. Semakin tingginya tingkat kecepatan kemajuan teknologi semakin cepat pula perkembangan globalisasi yang terjadi, globalisasi menjadi salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari proses keberlangsungan hidup manusia diseluruh dunia, sehingga globalisasi ini menjadi tantangan yang harus dihadapi setiap negara.

Salah satu bentuk perkembangan teknologi adalah media sosial yang memiliki berbagai jenis dan layanan yang berbeda-beda. Saat ini media sosial menjadi kebutuhan dalam kehidupan manusia terutama para remaja, setiap memiliki kesempatan untuk bermain ponsel mereka membuka media sosial. Mereka bisa melihat dan memberi tanggapan atas unggahan dari seseorang, mereka juga bisa memberitahukan kepada banyak orang tentang apa yang sedang dilakukan. Dalam media sosial tidak ada batasan untuk berteman dengan siapa saja, mereka bisa mengikuti kegiatan para selebriti dan mengetahui berbagai macam berita dalam negeri hingga luar negeri dengan mudah.³ Hal ini tentu menjadikan para remaja mudah meniru budaya-budaya luar negeri yang dianggapnya lebih keren daripada budaya sendiri, seperti dari gaya berpakaian, makanan dan yang paling meresahkan akhir-akhir ini adalah perihal sopan santun, interaksi sosial, akhlakul karimah yang mulai luntur hingga menimbulkan banyak masalah seperti kasus tawuran antar pelajar, seks bebas, penggunaan narkoba, tindakan perundungan, pembunuhan dan penganiayaan terhadap teman bahkan orang tua dan guru.

Media sosial telah menjadi komponen penting dari masyarakat kontemporer. Jumlah pengguna jaringan sosial bahkan melampaui total penduduk kebanyakan negara. *Space virtual* selalu sangat diminati oleh

³ Wilga Secsio Ratsja Putri, R. Nunung Nurwati, and Meilanny Budiarti Santoso, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja*, PROSIDING KS : Riset & PKM 3, no. 1 (2020), 47–51.

penggunanya. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan berbagai jenis komunikasi, ada akun yang dapat digunakan untuk berbagi foto, video, status terbaru, saling menyapa, dan bertemu secara virtual dengan teman-teman baru dan teman-teman lama.⁴

Terdapat pula sebuah fenomena yang dikutip dari jurnal dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan TikTok membawa dampak yang kompleks terhadap perilaku khususnya pada akhlak peserta didik. Dampak negatif yang ditemukan meliputi penggunaan bahasa yang buruk, paparan terhadap konten tidak etis, dan gangguan terhadap fokus akademik. Peserta didik cenderung meniru perilaku yang kurang pantas dan menghabiskan waktu berjam-jam untuk menonton dan membuat konten di TikTok, yang berujung pada penurunan prestasi akademik dan keterlibatan di kelas. Namun, ada juga dampak positif seperti peningkatan kreativitas dan peluang untuk pembelajaran interaktif melalui konten edukatif. Penelitian ini menyoroti pentingnya peran guru dan orang tua dalam mengawasi dan membimbing penggunaan media sosial oleh peserta didik.⁵

Pada penelitian lain terdapat hasil yang menunjukkan bahwa; Pertama, Profil pengguna TikTok di kalangan peserta didik dapat dikategorikan menjadi 3 yaitu dengan level Negatif, Hanya sekedar hiburan dan positif. Kedua, Pergeseran Akhlak yang terjadi pada peserta didik akibat dari vide-video TikTok yaitu: kurang Hormatnya peserta didik kepada Guru, berkata kotor, bulli, kurangnya adab di lingkungan. Ketiga, Terjadi perubahan-perubahan pada peserta didik akibat dari

⁴ Hariqo Wibawa Satria dan Luqman Hakim Arifin, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan Republik Indonesia*, (Jakarta: Kemendagri RI, 2014), 14

⁵ Muhammad Zikri, Muhammad Arifin Rahmanto, "Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Akhlak Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 23 Jakarta". *Journal on Education*, (2024), 1

TikTok seperti, peserta didik kurang dalam belajar, lebih banyak memainkan HP daripada membuka buku, membuat Peserta didik tidak melihat kondisi lingkungan terkadang terbiasa berkumpul membahas hal-hal viral yang ada di media sosial Tik Tok, membuat peserta didik berkata kasar atau jorok, candu terhadap media sosial, peserta didik menjadi tidak sopan, hilangnya rasa malu sehingga Berjoget tidak melihat lingkungan, membuat peserta didik lupa waktu akibat dari menggunakan TikTok. Keempat, Faktor-faktor peserta didik Menggunakan TikTok yaitu hiburan, perasaan dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi Tik Tok, tempat mencari Informasi, tempat belanja secara Online dan sebagai referensi untuk mencoba sesuatu yang baru. Kelima, Upaya Guru PAI dalam menanggulangi pergeseran akhlak peserta didik dilakukan sebagaimana guru berperan sebagai pembimbing, Pendidik dan Pengajar serta sebagai kreator. Akan tetapi upaya ini masih kurang efektif akibat dari kurangnya dukungan dari sekolah untuk menanggulangi pergeseran akhlak pada peserta didik.⁶

Berdasarkan wawancara dengan walikelas kelas IX di MTs Nurul Basmalah Baros, beliau menyatakan prihatin dengan akhlak peserta didik jaman sekarang, apalagi dengan adanya media sosial. Beliau membuat grup media sosial *Whatss up* untuk mengingatkan peserta didik tentang PR atau berbagi informasi di luar kelas, beliau sendiri memantau peserta didiknya. Namun, beliau ternyata menemukan bahwa beberapa peserta didik bahkan berani berbicara kasar di grup tersebut, meskipun mereka tahu guru mereka melihat grup tersebut.⁷ Banyak peserta didik yang

⁶ Radila Sandi, *Dampak Penggunaan Tiktok Terhadap Akhlak Peserta Didik, Studi Fenomenologi di SMA Negeri 7 Mandau* (Pekan Baru: UIN Sultan Syarif Kamsin Riau, 2023).15

⁷ Wawancara Pra Penelitian dengan Siti Nurajijah, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak

mengakses internet saat waktu sholat adalah masalah tambahan. Tidak hanya itu, terdapat pula kebiasaan buruk yang dilakukan oleh peserta didik saat proses kegiatan belajar mengajar yang terbawa perilaku viral di media sosial TikTok dengan kata-kata “kamu nanya?”, hal ini di alami oleh beberapa guru pengganti ketika masuk kelas dan bertanya “kemarin sudah sampai mana materinya?”, ada peserta didik yang menjawab dengan kata kata viral tersebut yaitu “kamu nanya?” padahal tidak seharusnya seorang peserta didik berbicara seperti itu kepada gurunya.⁸ Hal ini menjadi alasan saya ingin melakukan penelitian disekolah tersebut. Namun selain itu sekolah tersebut juga memiliki jarak yang tidak jauh dari rumah saya, sehingga memudahkan saya untuk mengakses penelitian di sekolah tersebut.

Oleh karena itu, berdasarkan berbagai hal yang telah dijelaskan tentang kemajuan media sosial saat ini, yang secara umum memungkinkan penggunaannya menggunakannya, hal itu seharusnya dapat berdampak pada perilaku siswa. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Survei di Kelas IX MTs Nurul Basmalah Baros Kab. Serang)”.

B. Identifikasi Masalah

Penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai bahan penelitian sebagai berikut:

(Survei di Kelas IX MTs Nurul Basmalah Baros Kab. Serang) Pada Hari Selasa, 18 Februari 2025, Pukul 09.30 WIB Di Ruang Kelas IX MTs Nurul Basmalah Baros Kab. Serang.

⁸ Hasil Observasi Pra Penelitian Pada Hari Selasa, 18 Februari 2025 di MTs Nurul Basmalah Baros Kab. Serang

1. Peserta didik lebih banyak menggunakan waktu luang mereka disekolah untuk mengakses media sosial
2. Penggunaan media sosial secara berlebihan dapat mengganggu fokus dan aktivitas pada remaja
3. Peserta didik berperilaku kurang baik khususnya pada akhlak dan adabnya

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas dan terfokus, maka penulis membatasi penelitian ini pada:

1. Penelitian ini dibatasi hanya penggunaan media sosial tiktok pada peserta didik kelas IX MTs Nurul Basmalah Baros, Kab. Serang
2. Penelitian ini juga dibatasi hanya pada perilaku peserta didik khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak

D. Rumusan Masalah

Setelah menjelaskan latar belakang masalah, peneliti menemukan sejumlah masalah yang berkaitan dengan penggunaan media sosial. Dari beberapa masalah yang ditemukan, peneliti membuat rumusan masalah utama penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media sosial tiktok dikelas IX MTs Nurul Basmalah Baros Kab. Serang ?
2. Bagaimana perilaku peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak dikelas IX MTs Nurul Basmalah Baros Kab. Serang ?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap perilaku peserta didik pada pembelajaran Akidah Akhlak dikelas IX MTs Nurul Basmalah Baros Kab. Serang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang sedang dilakukan ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan media sosial TikTok di kelas IX MTs Nurul Basmalah Baros Kab. Serang
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana perilaku peserta didik kelas IX MTs Nurul Basmalah Baros Kab. Serang
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak di kelas IX MTs Nurul Basmalah Baros Kab. Serang

F. Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian ini:

1. Secara teoretis
Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan menambah ilmu pengetahuan peserta didik terkait penggunaan media sosial tiktok yang baik dan perilaku baik yang harus diterapkan serta mengetahui bagaimana pengaruh dari penggunaan media sosial tiktok terhadap perilaku mereka sendiri.
2. Secara Praktis
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan kontribusi yang positif bagi:
 - a. Para pelajar/remaja pengguna Tiktok
 - b. Para pejabat pembuat dan pengambil kebijakan media komunikasi
 - c. Instansi terkait
 - d. Tenaga pendidik
 - e. Masyarakat umum

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini terdapat 5 (lima) bab yang tersusun sebagai berikut.

Bab kesatu pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua landasan teoretik, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. yang meliputi landasan teoretik yaitu pengertian media sosial tiktok, sejarah media sosial tiktok, fungsi dan manfaat media sosial tiktok, dampak media sosial tiktok terhadap perilaku peserta didik, pengertian perilaku, faktor yang mempengaruhi perilaku peserta didik, pengertian mata pelajaran akidah akhlak, dan ruang lingkup pelajaran akidah akhlak. Penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab ketiga metodologi penelitian yang meliputi tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi hasil penelitian yaitu penggunaan media sosial tiktok di kelas IX MTs Nurul Basmalah Baros Kab. Serang , perilaku peserta didik kelas IX MTs Nurul Basmalah Baros Kab. Serang, dan pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap perilaku peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak di kelas IX MTs Nurul Basmalah Baros Kab. Serang. Uji Persyaratn Analisis, Pengujian hipotesis dan Pembahasan hasil penelitian. yaitu penggunaan media sosial tiktok di kelas IX MTs Nurul Basmalah Baros Kab. Serang , perilaku peserta didik kelas IX MTs Nurul Basmalah Baros Kab. Serang, dan pengaruh penggunaan media sosial

tiktok terhadap perilaku peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak di kelas IX MTs Nurul Basmalah Baros Kab. Serang.

Bab kelima Penutup terdiri dari simpulan dan saran saran.